

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER PPKn KELAS X SMAN 2 MEMPAWAH TAHUN AJARAN 2018/2019

Fitri Wahyuni, Rum Rosyid, Ika Rahmatika Chalimi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Untan Pontianak

Email:fitrimpw10@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the quality of Civic Education Multiple-Choice items of the first semester final test of tenth-grade students of SMA Negeri 2 MempawahHilirin the academic year of 2018/2019 based on the difficulties, differentiation, validity, reliability, and the effectiveness of distractors. This research used a descriptive quantitative method. The research sample was taken randomly, comprising 67 tenth-grade students. The object was the first-semester final test items, answer keys, and students' answer sheets. The technique of data collection was done through the interview and documentation method. The analyze data used the ITEMAN version 3,00. The results show 17 hard questions items (42.5%), 16 medium items (40%), and seven easy items (17.5%). Based on the ability of the differentiating question, there are 10 items categorized as poor items (25%), 24 fine items (60%), and 6 good items (15%). Based on validity, there are 20 valid items (50%), and 20 invalid items (50%). Based on reliability, the test items are reliable with a fine category by the alpha value of 0.548. Based on the effectiveness of distractor, there are 21 excellent items (52.5%), 10 good items (25%), seven fine items (17.5%), and two poor items of distractor (5%). Therefore, the test items of the first-semester final test have good quality.

Keywords: *Test Item Analysis, Civic Education, SMA Negeri 2 MempawahHilir.*

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah suatu kegiatan akhir yang dilaksanakan oleh pihak sekolah yang dimana guru yang membuat soal dengan tujuan agar guru mengetahui sejauhmana proses belajar mengajar yang selama ini telah dilaksanakan telah berhasil atau belum. Guru memiliki andil yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Guru tidak hanya memiliki tugas untuk mengajar, mendidiki, dan membimbing melainkan seorang guru juga memiliki peran untuk menilai serta mengevaluasi peserta didik. Tujuan utama dari adanya evaluasi ini yaitu agar guru mendapatkan informasi yang akurat mengenai keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar

selama ini dan untuk melihat ketercapaian semua kompetensi dasar yang telah diajarkan. Kegiatan mengevaluasi ini bisa dilakukan dengan cara memberikan tes pada siswa berupa post tes, ulangan harian, ulangan MID semester dan ulangan akhir semester.

Tugas dari seorang guru bukan hanya mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik, melainkan guru juga memiliki tugas untuk melakukan penilaian dan mengevaluasi peserta didik. Dalam melaksanakan evaluasi, guru haruslah mempunyai kemampuan untuk membuat instrumen tes, ini bertujuan agar guru dapat menghasilkan instrumen tes yang berkualitas, bermutu, dan layak untuk diujikan kepada peserta didik sehingga tes tersebut dapat

mengukur kemampuan peserta didik. Jika suatu instrumen tes sudah berkualitas dan bermutu baik maka guru bisa mendapatkan gambaran yang akurat dan jelas mengenai hasil belajar peserta didiknya. Jika instrumen tes sudah memiliki tingkat kesukaran sedang, daya pembeda baik, valid (sahih), reliabel, dan pengecoh berfungsi maka instrumen tes tersebut telah dapat dikatakan berkualitas dan bermutu. Ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2012:72) yang menyatakan Apabila instrumen tes hasil belajar memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikalitas, serta ekonomi maka instrumen tersebut dapat dikatakan baik sebagai alat untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan Arifin (2016:246) menyatakan bahwa instrumen tes yang dibuat guru untuk diujikan kepada peserta didik haruslah memenuhi berbagai aspek seperti tes tersebut harus memiliki tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas, efektifitas pengecoh, kepraktisan, dan homogenitas. Instrumen tes yang baik haruslah memiliki tingkat kesukaran soal yang sedang sebesar 50%, sukar sebesar 25% dan mudah sebesar 25%, soal dapat memberikan perbedaan antara peserta didik yang memiliki intelektual tinggi dengan peserta didik yang memiliki intelektual rendah, soal valid, memiliki tingkat reliabel yang baik, serta memiliki pengecoh yang dapat berfungsi dengan baik. Kegiatan evaluasi ini tentunya dilakukan oleh pihak sekolah, yang dimana guru lah yang memiliki peran penting untuk membuat instrumen tes dan menganalisis butir soal tersebut guna mengetahui mutu soal sebelum tes tersebut diujikan maupun setelah tes diujikan.

Penilaian Akhir Semester Ganjil ini dilaksanakan pada akhir semester ganjil dengan cara memberikan soal pilihan ganda kepada seluruh peserta didik. Adapun materi UAS ini meliputi semua kompetensi dasar yang sudah dipelajari pada semester tersebut. Sebelum membuat instrumen tes, guru terlebih dahulu harus menyusun kisi-kisi soal untuk memudahkan dalam pembuatan soal pada masing-masing Kompetensi Dasar yang ada di silabus dan memberikan kisi-kisi tersebut kepada peserta didik untuk dipelajari.

Fakta dilapangan menunjukkan selama ini guru kurang mempunyai persiapan dalam penyusunan soal Ulangan Akhir Semester dan guru juga jarang menganalisis setiap butir

soal, baik secara kualitatif atau dari segi materi, konstruksi, dan bahasa, maupun secara kuantitatif berupa analisis terhadap tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas serta efektivitas pengecohnya. Hal ini dikarenakan guru memiliki berbagai tugas, sehingga guru tidak memiliki banyak waktu untuk membuat dan menyusun instrumen tes yang sesuai dengan kaidah penulisan tes yang baik dan benar dan jarang melakukan analisis terhadap setiap butir soal yang telah dibuatnya. Sehingga guru tidak dapat mengetahui apakah soal yang akan diujikan tersebut memiliki tingkat kesukaran mudah, sedang, ataupun sukar, dan guru juga sulit untuk melihat perbedaan antara peserta didik yang cerdas dan kurang cerdas. Selain itu guru juga tidak dapat mengetahui validitas maupun reliabilitas suatu soal, dan tidak dapat mengetahui apakah option jawaban sudah dapat menjalankan fungsinya dengan baik atau belum, sehingga sangatlah diperlukan analisis terhadap soal-soal ulangan akhir semester agar dapat diketahui kualitas dari soal tersebut. Dari permasalahan dilapangan yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik melaksanakan riset dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah suatu cara ilmiah yang digunakan peneliti guna memperoleh kebenaran suatu data. Dalam melaksanakan riset, peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis atau bentuk penelitian deskriptif kuantitatif yang berusaha untuk mendeskripsikan objek yang ada secara kuantitatif yaitu berupa soal ulangan. Data yang diperoleh ini dianalisis dengan cara tidak menerima H_a atau tidak menolak H_0 , melainkan hasil analisisnya berupa deskripsi dari data yang diamati, berupa angka-angka. Salah satu jenis penelitian dalam metode kuantitatif yang digunakan peneliti untuk menggambarkan kejadian atau fenomena yang berlangsung saat itu atau pada masa lampau disebut juga penelitian deskriptif (Sukmadinata 2012:54). Dengan menggunakan penelitian deskriptif, maka peneliti dapat melihat gambaran dari keadaan yang sesungguhnya.

Analisis dilaksanakan terhadap data yang disajikan dalam bentuk angka yaitu nilai ulangan peserta didik dan data dianalisis dengan bantuan program ITEMAN versi 3,00.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian atau fokus penelitian kita. dalam ruang lingkup tentukan (Margono 2014:118) Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019.

Beberapa bagian dari populasi atau keseluruhan dari jumlah populasi disebut juga dengan sampel. (Tanzeh & Suyitno 2006:52). Jadi dapat diambil kesimpulan, bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu soal Ulangan Akhir Semester PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 40 butir soal.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Suatu kegiatan terstruktur dan sistematis yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data yang diperlukan untuk membantu peneliti dalam memecahkan suatu masalah disebut juga dengan pengumpulan data (Tanzeh & Suyitno 2006:30) Teknik pengumpulan data terbagi menjadi beberapa kelompok seperti, observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), angket, tes dan skala obyektif, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik dokumentasi dan teknik wawancara.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau rekaman kejadian atau peristiwa yang sesungguhnya terjadi pada masa lampau atau pada saat ini (Sugiyono 2015:329). Dokumentasi ini bisa berupa gambar, tulisan dari seseorang. Dalam teknik dokumentasi, instrumen yang digunakan yaitu soal ulangan PPKn kelas X, lembar jawaban peserta didik kelas X, silabus, kisi-kisi dan kunci jawaban dari guru PPKn kelas X di SMAN 2 Mempawah.

Wawancara

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menginterview beberapa atau semua responden disebut juga dengan wawancara (Tanzeh & Suyitno 2006:32) Instrumen penelitian yang digunakan dengan

teknik wawancara yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn kelas X mengenai proses pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi selama satu semester di SMAN 2 Mempawah.

Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data sering disebut dengan analisis statistik ini dikarenakan analisisnya menggunakan rumus statistik. Statistik dalam analisis terbagi menjadi dua yaitu, statistik deskriptif dan inferensial. Untuk menganalisis butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn kelas X di SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019, peneliti menggunakan teknik analisis secara kuantitatif dengan bantuan program ITEMAN versi 3,00 yaitu dengan cara mencari tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas, dan efektivitas pengecoh

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dari analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Ganjil Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan ITEMAN dapat dilihat di bawah ini:

Analisis Data	Indeks	Jumlah	Persentase
Tingkat Kesukaran	0,00 – 0,30 (Sukar)	17	42,5%
	0,31 – 0,70 (Sedang)	16	40%
	0,71 – 1,00 (Mudah)	7	17,5%
Daya Pembeda	0,00 – 0,20 (Jelek)	17	42,5%
	0,21 – 0,40 (Cukup)	16	40%
	0,41 – 0,70 (Baik)	7	17,5%
	0,71 – 1,00 (Baik sekali)	-	-
	Ypbi $\geq$ 0,2369 (Soal Valid)	20	50%
Validitas	Ypbi $<$ 0,2369 (Soal tidak valid)	20	50%
	0,00 – 0,19 (sangat rendah)		

Reliabilitas	0,20 – 0,39 (rendah)	0,548	
	0,40 – 0,59 (sedang)		
	0,60 – 0,79 (tinggi)		
	0,80 – 1,00 (sangat tinggi)		
	Jelek (0)		
Efektivitas Pengecoh	Kurang Baik (1)	2	5%
	Cukup (2)	7	17,5%
	Baik (3)	10	25%
	Sangat Baik (4)	21	52,5%
	Sangat Baik	9	22,5%
Kualitas Butir Soal	Baik	13	32,5%
	Cukup	11	27,5%
	Kurang Baik	6	15%
	Sangat Tidak Baik	1	2,5%

Pembahasan

Penelitian ini berguna bagi guru untuk dapat mengetahui secara detail mengenai tingkat kemampuan dari peserta didiknya. Di bawah ini akan diuraikan secara rinci mengenai ciri-ciri dari penilaian butir soal yang bermutu dan berkualitas sebagai berikut:

Tingkat Kesukaran

Indeks yang menunjukkan sulit atau mudahnya suatu instrumen tes pada tingkatan kemampuan intelektual tertentu disebut juga dengan tingkat kesukaran. Dalam penelitian ini tingkat kesukaran soal dianalisis menggunakan bantuan program ITEMAN yang dilihat dari nilai Prop. Correct. Instrumen tes yang baik yaitu memiliki tingkat kesukaran sedang ini berarti soal tersebut tidak sukar dan tidak juga terlalu mudah. Instrumen tes yang mudah dapat membuat peserta didik menyepelekan soal tersebut dikarenakan siswa tidak terangsang untuk memecahkan permasalahan di dalam soal tersebut. Sedangkan instrumen tes yang terlalu sukar dapat membuat siswa mudah menyerah dalam mengerjakan soal karena diluar jangkauan kemampuannya.

Berdasarkan hasil analisis butir soal menggunakan aplikasi ITEMAN VERSI 3,00

terhadap Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat dari 40 soal yang diujikan kepada peserta didik terdapat 17 butir (42,5%) yang tergolong sukar, 16 butir (40%) yang tergolong sedang, dan 7 butir (17,5%). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa soal UAS PPKn kelas X di SMAN 2 Mempawah dari segi tingkat kesukarannya memiliki kualitas atau mutu yang baik dan soal dapat disimpan kedalam bank soal karena 16 soal memiliki tingkat kesukaran sedang dan terdapat 25 soal yang sudah bermutu dan berkualitas baik yaitu nomor 3, 5, 6, 7, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 25, 33, 35, dan 38.

Daya Pembeda

Indeks yang menunjukkan kemampuan suatu soal untuk dapat memberikan perbedaan tingkat intelektual antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya disebut juga dengan daya pembeda. suatu butir soal untuk dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Soal yang memiliki daya pembeda yang jelek atau tidak baik dan kurang baik dapat mengakibatkan soal ini tidak dapat menginformasikan kepada guru mengenai kemampuan tiap peserta didiknya. membedakan kemampuan tiap peserta didik,

Daya pembeda soal dianalisis dengan aplikasi ITEMAN yang dapat diketahui dari hasil output nilai Biser. Hasil analisis daya pembeda dengan terhadap Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas X di SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan dari 40 soalyang diujikan kepada peserta didik terdapat 10 butir (25%) yang tergolong jelek, 24 butir (60%) yang tergolong cukup, dan 6 butir (15%) yang tergolong baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal ulangan dapat dikatakan berkualitas dan bermutu baik apabila memiliki daya pembeda sangat baik, baik, dan cukup dan di dalam soal ulangan ini terdapat 30 soal (75%) yang memiliki kualitas dan mutu baik yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 25, 27, 29, 30, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Soal yang sudah mempunyai daya pembeda berkategori baik ini tidak perlu direvisi sehingga dapat disimpandan dikeluarkan lagi untuk ulangan tahun depan. Sedangkan yang mempunyai daya

pembeda cukup, maka soal ini dapat disimpan di bank soal, tetapi harus direvisi terlebih dahulu.

Validitas

Instrumen tes yang baik memiliki ciri atau karakteristik yaitu valid (Sudijono 2012:163). Instrumen tes dapat dinyatakan valid apabila memiliki indeks validitas yang tinggi. Dengan adanya butir soal yang valid maka guru dapat mengukur kemampuan siswa secara tepat. Apabila sebuah instrumen tes tidak valid maka guru tidak dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai hasil belajar dan kemampuan dari setiap peserta didik.

Untuk menganalisis validitas isi dan konstruksi, peneliti menggunakan silabus kelas X, RPP, kisi-kisi soal, dan buku sumber. Sedangkan untuk analisis validitas item, peneliti menggunakan nilai Point Biserial pada program ITEMAN. Hasil analisis validitas item kemudian dihubungkan dengan rtabel dengan taraf signifikan 5% dan disesuaikan dengan banyaknya peserta didik yang mengikuti tes. Peserta didik yang mengikuti Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 67 peserta didik, sehingga dapat diketahui nilai $N = 67$ yang berarti nilai rtabel sebesar 0,2369. Jika $Y_{pbi} \geq 0,2369$ maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika $Y_{pbi} < 0,2369$ maka butir soal tidak valid.

Hasil analisis soal dengan menggunakan aplikasi ITEMAN terhadap Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 bahwa terdapat 20 butir atau (50%) soal yang valid dan 20 butir atau (50%) soal yang tidak valid. Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk dalam soal yang berkategori cukup karena soal yang valid sebanyak 20 butir atau (50%), yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 21, 23, 25, 27, 29, 34, 35, 37, 38, 40.

Jika dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator, dapat diketahui bahwa soal yang dinyatakan valid sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di silabus dan RPP sedangkan soal yang tidak valid, terdapat 3 butir soal yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ada di silabus dan RPP yaitu terdapat pada nomor 15, 16, dan 17. Terdapat 3 butir soal yang tidak ada kunci jawaban yaitu nomor 24, 29, 31, dan terdapat 2 butir soal yang

tidak sesuai dengan jenjang pendidikan yaitu nomor 28 dan 29. Jika dilihat dari segi validitas konstruksi, soal ini memiliki kerangka atau susunan yang kurang baik dikarenakan tidak teraturnya kompetensi dasar pada setiap butir soal, seharusnya soal yang baik dimulai dari kompetensi dasar pertama dan dilanjutkan dengan kompetensi dasar berikutnya, terdapat 3 butir soal yang pokok soalnya tidak terumuskan dengan jelas yaitu nomor 1, 23, dan 35. Pokok soal yang mengandung pernyataan negatif ganda seharusnya digarisbawahi atau dicetak miring namun pada butir soal nomor 34, 36, 37 tidak digarisbawahi/dicetak miring. Pilihan jawaban yang berbentuk angka seharusnya disusun berdasarkan besar kecilnya nilai angka sedangkan di dalam butir soal nomor 3 dan 5 optionnya tidak berdasarkan besar kecilnya nilai angka. Jika dilihat dari segi bahasa, terdapat 11 butir soal yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yaitu pada nomor 1, 13, 22, 23, 24, 27, 28, 30, 34, 38, dan 39.

Kemudian soal yang sudah valid atau sah dapat digunakan kembali untuk ulangan tahun depan dalam artian soal ini bisa dimasukkan ke dalam bank soal. Sebaliknya jika soal tidak valid maka soal tersebut dapat dibuang atau harus direvisi terlebih dahulu jika ingin digunakan kembali.

Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menggambarkan konsistensi dari suatu instrumen dalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas suatu instrumen tes dapat diketahui dari nilai Alpha pada ITEMAN. Hasil analisis dari segi reliabilitas pada Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X di SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan indeks reliabilitas adalah 0,548. Dari kriteria yang digunakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan soal ini mempunyai indeks reliabel yang berkategori cukup baik.

Efektivitas Pengecoh

Pengecoh (distraktor) adalah option yang lain dari kunci jawaban yang benar. Distraktor dinyatakan berfungsi dengan baik jika pengecoh atau option jawaban lain tersebut dipilih oleh minimal 5% peserta tes. (Daryanto 2012:193). Keefektifan Pengecoh dalam penelitian ini, diketahui dari nilai Prop. Endorsing ITEMAN. Dari hasil analisis keefektifan distraktordengan program ITEMAN pada Soal Ulangan Akhir

Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 dapat diketahui bahwa pengecoh soal yang telah berfungsi dengan sangat baik sebanyak 21 soal (52,5%) , baik sebanyak 10 soal(25%), cukup sebanyak 7 soal (17,5%), dan kurang baik sebanyak 2 soal (5%). Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki distraktor yang baik, karena soal yang dinyatakan memiliki distraktor yang baik sebanyak 31 butir soal yaitu nomor 3, 4, 5, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Distraktor yang dinyatakan telah berfungsi dengan baik ini dapat disimpan dan dapat dikeluarkan lagi pada ulangan semester depan. Kemudian distraktor yang belum berfungsi dengan baik, dapat revisi kembali atau dibuang.

Kualitas Butir Soal

Untuk menentukan kualitas dari butir soal ulangan ini maka peneliti menganalisis secara bersamaan semua ciri-ciri penilaian yang bermutu dan berkualitas yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas, serta efektivitas pengecoh. Untuk menentukan kualitas butir soal ini maka peneliti menggunakan skala Likert yang terbagi lima kategori yaitu sangat tidak baik, tidak baik, sedang, baik, dan sangat baik. Jika soal memenuhi 4 kriteria maka soal tersebut sangat baik dan soal dapat disimpan. Apabila soal hanya memenuhi 3 kriteria maka soal tersebut baik dan dapat digunakan kembali tetapi perlu direvisi. Apabila soal hanya memenuhi 2 kriteria maka soal ini tergolong sedang dan tidak dapat disimpan kedalam bank soal sehingga perlu diperbaiki. Jika butir soal hanya memenuhi 1 atau tidak memenuhi semua kriteria maka soal tergolong tidak baik atau sangat tidak baik maka soal tersebut perlu diganti dengan soal baru.

Dari hasil output program ITEMAN pada Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 dapat diketahui terdapat 9 butir (22,5%) berkualitas sangat baik, soal yang baik sebanyak 13 butir (32,5%), sedang sebanyak 11 butir (27,5%), kurang baik sebanyak 6 butir (15%), dan sangat tidak baik sebanyak 1 butir (2,5%). Jadi dapat diambil kesimpulan Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMA Negeri 2 Mempawah Hilir Tahun Ajaran

2018/2019 dilihat dari segi kualitas butir soalnya yang di analisis secara bersamaan maka soal ini termasuk soal berkualitas baik karena terdapat 22 soal berkategori baik dan sangat baik yaitu terdapat pada nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 14, 15, 16, 17, 21, 23, 25, 27, 29, 34, 35, 37, 38, 40. Soal yang berkualitas dan bermutu ini dapat dijadikan sebagai instrumen tes lagi pada ulangan semester depan. Sedangkan soal yang belum berkualitas dan bermutu ini sebaiknya direvisi atau dapat dibuang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil output yang telah dilakukan peneliti dengan program ITEMAN untuk menganalisa tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas, dan efektivitas pengecoh pada Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan instrumen tes ini sudah memiliki mutu dan kualitas yang cukup baik karena dari 40 soal yang berkategori sangat baik dan baik sebanyak 22 butir (55%). Untuk lebih memperjelas, berikut kesimpulan pada masing-masing kriteria: (1) Dari segi tingkat kesukaran, terdapat 16 soal (40%) yang berkategori sedang. (2) Dari segi daya pembeda, terdapat 30 soal (75%) yang berkategori baik. (3) Dari segi validitas, terdapat 20 soal (50%) dinyatakan valid. (4) Dari segi reliabilitas, soal tersebut memiliki nilai alpha sebesar 0,548 dan berkategori cukup baik. (5) Dari segi distraktor (pengecoh), terdapat 31 soal (77,5%) yang memiliki pengecoh baik. (6) Dilihat dari analisa terhadap setiap item soal secara bersamaan dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas, dan efektivitas pengecoh ada 22 butir soal berkategori baik dan sangat baik. Dari paparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019 berkualitas baik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil PPKn Kelas X SMAN 2 Mempawah Tahun Ajaran 2018/2019, peneliti memberikan masukan kepada guru, kepala sekolah maupun peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan judul yang sama sebagai berikut:

(1) Guru hendaknya lebih meningkatkan keterampilan terkait teknik penyusunan soal agar guru dapat meningkatkan kualitas dari instrumen tes yang dibuatnya. (2) Kepala sekolah perlu meningkatkan keterampilan tenaga pendidik terutama guru dalam membuat instrumen tes yang baik dan bermutu yaitu dengan memberikan berbagai pelatihan mengenai tata cara penyusunan atau penulisan soal yang bermutu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (3) Bagi para peneliti lain yang akan melakukan riset mengenai analisis soal, diharapkan meneliti analisis butir soal dengan subjek yang berbeda seperti melakukan analisis terhadap soal tes CPNS dan dianalisis secara kualitatif maupun kuantitatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Margono. 2014 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.